

ABSTRAK

Milk 'n Crumbs adalah usaha kuliner yang berdiri sejak 2020. Produk utama yang dipasarkan adalah es krim *swirl*, merupakan jenis es krim yang didapat dari pengolahan *hard ice cream* menggunakan mesin *swirl* dengan tambahan *topping* sehingga menjadi *soft served ice cream* yang memiliki rasa gurih dan berbobot seperti *hard ice cream*. Melalui data historis penjualan, permintaan untuk produk es krim *swirl* selalu terjadi peningkatan tiap tahunnya. Meskipun demikian Milk 'n Crumbs dihadapkan dengan satu permasalahan utama yakni permintaan yang tidak dapat terpenuhi secara maksimal, dengan menggunakan diagram fishbone didapat 3 cabang masalah yang berasal dari *machine*, *environment*, dan *people*. Berdasarkan uraian masalah tersebut didapat potensi solusi yang dapat diterapkan adalah pembukaan gerai cabang baru. Melalui diskusi bersama pemilik lokasi cabang akan berada pada jl. Sayap Riau kecamatan Bandung Wetan, kota Bandung. Penelitian ini dilaksanakan pada bulan Oktober 2023 hingga Januari 2024. Selama penelitian ini berlangsung nilai suku bunga, pajak, dan kondisi ekonomi dianggap stabil dan normal. Analisis kelayakan dilakukan terhadap 3 aspek utama yakni pasar, teknis dan finansial. Proyeksi permintaan pasar dilakukan dengan metode peramalan kuantitatif berdasarkan nilai MSE terkecil dari historis permintaan. Proses bisnis gerai cabang ditetapkan berdasarkan keadaan eksisting pada gerai utama. Lalu laporan keuangan diestimasi selama lima tahun kedepan dengan asumsi tingkat inflasi 4% dan Nilai MARR 11,30%. Berdasarkan hasil nilai analisis kelayakan usaha didapat nilai NPV adalah Rp268.885.875, IRR 25,59%, Payback periode 4,27 tahun, dan nilai Profitability index 1,49. Kemudian dilakukan analisis sensitivitas usaha terhadap empat faktor diantaranya adalah biaya pekerja *sensitive* pada nilai 76,92%, peningkatan biaya bahan baku *sensitive* pada nilai 35,92%, penurunan permintaan *sensitive* pada nilai 12,66%, dan penurunan harga jual *sensitive* pada 12,66%. Selain itu dilakukan juga analisis risiko yang didapat berdasarkan hasil observasi terhadap objek penelitian sehingga didapat hasil analisis kelayakan dengan perhitungan potensi risiko dengan MARR 21,25% adalah NPV sebesar Rp64.701.144, Nilai IRR sebesar 25,59%, PBP selama 4,73 tahun, dan nilai PI sebesar 1,09.

Kata kunci – Kelayakan, NPV, IRR, PBP, PI